



Analisis Pola Spasial Industri Kecil Menengah dan Usaha Rumah Tangga di Desa Sidodadi Malang

Ignatius Edward Revalyno V. O¹, Muhammad Yasin²

^{1,2} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

E-mail: revalynoedward@gmail.com

Article Info

Article history:

Received June 16, 2025

Revised June 23, 2025

Accepted June 30, 2025

Keywords:

Spatial Pattern, Small Medium and Household Industries (SMHIs), Rural Economy, Regional Development, Sidodadi Village.

ABSTRACT

*Small, medium, and household industries (SMHIs) play a vital role as an economic driver in Sidodadi Village, Wagir District, Malang Regency. Despite their rapid growth, the distribution of these businesses tends to be disorganized, necessitating further study. This research aims to identify the spatial distribution pattern of SMHIs and analyze the factors influencing it. The study employs a descriptive qualitative approach by analyzing secondary data, such as the Village Medium-Term Development Plan (RPJMDes), regional maps, and relevant literature. The results indicate that the distribution pattern of SMHIs in Sidodadi Village is predominantly **clustered** around activity centers like the village market and **linear** along the main road. The primary factors influencing this pattern are accessibility for distribution, proximity to community activity centers, private land ownership, and support from village government programs. Based on these findings, it is recommended that the village government establish business zoning and provide continuous guidance to support an organized and sustainable local economic development.*

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received June 16, 2025

Revised June 23, 2025

Accepted June 30, 2025

Keywords:

Pola Spasial, Industri Kecil Menengah dan Rumah Tangga (IKMRT), Ekonomi Pedesaan, Pengembangan Wilayah, Desa Sidodadi.

ABSTRACT

Industri kecil, menengah, dan rumah tangga (IKMRT) memegang peran vital sebagai penggerak ekonomi di Desa Sidodadi, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang. Meskipun berkembang pesat, persebaran usaha ini cenderung tidak terorganisir sehingga memerlukan kajian lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola spasial penyebaran IKMRT dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhinya. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan menganalisis data sekunder, seperti dokumen RPJMDes, peta wilayah, dan literatur relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola penyebaran IKMRT di Desa Sidodadi cenderung terpusat (**clustered**) di sekitar pusat aktivitas seperti pasar desa dan **linier** di sepanjang jalan utama. Faktor-faktor utama yang memengaruhi pola ini adalah aksesibilitas untuk distribusi, kedekatan dengan pusat kegiatan warga, kepemilikan lahan pribadi, serta dukungan program dari pemerintah desa. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pemerintah desa menyusun zonasi usaha dan memberikan pembinaan berkelanjutan untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal yang teratur dan berkelanjutan.



Corresponding Author:

Nama penulis: Ignatius Edward Revalyno V. O
Univesritas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia
E-mail: revalynoedward@gmail.com

Pendahuluan

Industri kecil, menengah, dan rumah tangga (IKMRT) merupakan salah satu penggerak ekonomi masyarakat pedesaan. Usaha-usaha ini tumbuh dari inisiatif warga yang memanfaatkan sumber daya lokal seperti bahan baku, tenaga kerja keluarga, dan lahan milik sendiri. Keberadaannya tidak hanya meningkatkan pendapatan keluarga, tapi juga menciptakan lapangan kerja baru di desa.

Di Desa Sidodadi, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang, kegiatan IKMRT mulai berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Berbagai jenis usaha muncul, seperti pengolahan makanan, kerajinan bambu, dan usaha konveksi rumahan. Namun, persebaran usaha tersebut belum tertata atau terdokumentasi dengan baik. Beberapa berada di pinggir jalan utama, sebagian lainnya tersembunyi di tengah permukiman warga.

Melihat kondisi tersebut, penting dilakukan kajian sederhana untuk mengetahui pola penyebaran usaha IKMRT di Desa Sidodadi. Dengan memahami polanya, pemerintah desa dapat menyusun perencanaan wilayah yang mendukung pengembangan ekonomi lokal dan menghindari konflik penggunaan lahan.

Berdasarkan latar belakang yang ada, penelitian ini berfokus pada dua pertanyaan utama: pertama, bagaimana pola spasial penyebaran industri kecil, menengah, dan rumah tangga (IKMRT) di Desa Sidodadi? Kedua, apa saja faktor-faktor yang memengaruhi penyebaran usaha tersebut? Sejalan dengan pertanyaan itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pola penyebaran IKMRT secara rinci serta mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi penentuan lokasinya. Dengan tercapainya tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, yaitu sebagai gambaran bagi pemerintah desa untuk menjadi dasar perencanaan pengembangan wilayah yang lebih terarah, dan sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang ingin memajukan potensi ekonomi lokal di desa

Kajian Teoritis**1. Pengertian Pola Spasial**

Pola spasial adalah bentuk dan cara penyebaran suatu fenomena di ruang atau wilayah tertentu. Dalam geografi, pola ini dapat berbentuk tersebar, terpusat, atau mengikuti bentuk tertentu seperti linier (Rahayu, 2018). Pola penyebaran industri rumah tangga seringkali mengikuti akses jalan atau pusat kegiatan ekonomi.



2. Industri Kecil, Menengah, dan Rumah Tangga

Industri kecil dan menengah (IKM) adalah usaha yang dikelola secara mandiri oleh individu atau kelompok dengan skala modal dan tenaga kerja yang relatif kecil. Sementara industri rumah tangga merupakan usaha mikro yang biasanya dikerjakan di rumah dan menggunakan alat sederhana. Meski skalanya kecil, kontribusinya terhadap ekonomi desa sangat besar.

3. Studi Terdahulu

Rahayu (2018) dalam studinya menunjukkan bahwa industri rumahan cenderung menyebar di sekitar jalan utama desa. Sementara Nurdin (2020) menemukan bahwa lokasi industri kecil banyak dipengaruhi oleh infrastruktur desa dan dukungan pemerintah lokal.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuannya adalah menggambarkan penyebaran IKMRT di Desa Sidodadi berdasarkan data sekunder. Penelitian ini tidak menggunakan alat statistik atau pemetaan spasial digital, melainkan bersifat naratif berdasarkan dokumen dan peta wilayah yang tersedia.

Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menyusun gambaran umum tentang bagaimana pola penyebaran IKMRT terbentuk dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Data yang didapatkan berasal dari sumber Literatur dan jurnal yang relevan dengan topik, Dokumen RPJMDes Desa Sidodadi tahun 2020-2025, Peta wilayah dan tata guna lahan desa sidodadi.

Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Desa Sidodadi

Desa Sidodadi terletak di Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang. Wilayahnya sebagian besar berupa dataran dengan akses jalan desa yang menghubungkan ke kota kecamatan. Penduduknya mayoritas berprofesi sebagai petani, namun belakangan ini mulai banyak warga yang membuka usaha rumahan.

Data dari RPJMDes menunjukkan bahwa terdapat lebih dari 40 unit usaha IKMRT yang aktif di desa ini, mulai dari pengrajin makanan ringan, produksi sandal rumahan, hingga pengolahan limbah kayu.

2. Pola Spasial Penyebaran IKMRT

Berdasarkan kajian terhadap data sekunder:

- a. Sebagian besar usaha berada di sepanjang jalan utama desa, terutama dekat pasar desa.
- b. Beberapa usaha rumah tangga menyebar di dalam kawasan permukiman, menempel dengan rumah tinggal.
- c. Pola penyebaran secara umum adalah terpusat dan linier, mengikuti jalur jalan dan pusat kegiatan ekonomi desa.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Persebaran

- a. Kedekatan dengan pusat aktivitas warga, seperti pasar atau balai desa.



- b. Aksesibilitas jalan yang memudahkan distribusi produk.
- c. Kepemilikan lahan atau rumah pribadi, yang menjadi lokasi usaha.
- d. Program dari desa, seperti pelatihan usaha kecil dan bantuan alat produksi.

Kesimpulan

Penyebaran industri kecil, menengah, dan rumah tangga di Desa Sidodadi cenderung mengikuti pola terpusat di sekitar pusat aktivitas warga dan pola linier di sepanjang jalan utama. Faktor utama yang memengaruhi penyebaran tersebut antara lain aksesibilitas, ketersediaan lahan, dan dukungan dari pemerintah desa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola spasial industri kecil, menengah, dan rumah tangga di Desa Sidodadi, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah desa maupun pihak terkait. Pemerintah desa sebaiknya mulai menyusun zonasi atau pengelompokan wilayah usaha agar aktivitas IKMRT tidak bercampur dengan kawasan permukiman yang padat. Hal ini penting untuk menjaga kenyamanan warga dan menghindari potensi konflik tata ruang di masa depan. Selain itu, perlu adanya pembinaan yang berkelanjutan bagi pelaku usaha kecil dan rumah tangga, baik dalam bentuk pelatihan manajemen usaha, peningkatan keterampilan produksi, maupun bantuan sarana prasarana usaha.

Daftar Pustaka

- Rahayu, S. (2018). Pola Spasial Industri Rumahan di Kecamatan Cibiru. *Jurnal Geografi*.
- Nurdin, A. (2020). Distribusi Industri Kecil dan Pengaruhnya terhadap Wilayah Perdesaan. *Jurnal Perencanaan Wilayah*.
- Kementerian Perindustrian. (2022). *Data dan Kebijakan Pengembangan IKM*. Jakarta.
- BPS Kabupaten Malang. (2023). *Monografi Kecamatan Wagir Tahun 2023*.
- Pemerintah Desa Sidodadi. (2023). *RPJMDes Desa Sidodadi 2020–2025*.
- UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Soemarwoto, O. (2004). *Ekologi, Lingkungan Hidup, dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.
- Wahyuni, S. (2019). Penyebaran Usaha Kecil di Wilayah Perkotaan dan Perdesaan. *Jurnal Ekonomi Daerah*.
- Bintarto, R. (2006). *Geografi: Dasar dan Konsep*. Jakarta: Aksara Baru.
- Sutami, D. (2019). *Pengantar Sistem Informasi Geografi*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Andi.



Maryani, E. (2017). Geografi Ekonomi dan Industri. Bandung: Pustaka Geografi.

Lestari, P. & Suryana, A. (2021). Peran Industri Rumah Tangga dalam Pengembangan Ekonomi Desa. Jurnal Pembangunan Wilayah.

Sari, D. (2016). Strategi Pengembangan IKM Berbasis Potensi Lokal. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial.

Departemen Dalam Negeri. (2020). Pedoman Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Wilayah. Jakarta.